BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi.

Pengertian Objek Penelitian menurut Supriati (2012:38) adalah :

"Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Pengertian Objek Penelitian menurut Husein Umar (2013:18) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Biasa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Maka dari pengertian diatas mengenai Objek Penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa objek penelitian adalah sasaran dari penelitian untuk tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bagi penulis.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah sistem akuntansi piutang di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Pengertian Metode Penelitian menurut Nyoman Dantes (2012:4) adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2012:12) metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut."

Berdasarkan definisi diatas maka dapat diketahui bahwa metode penelitian dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Dalam melaksanakan penelitian, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan

dengan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2012:7) metode deskriptif adalah sebagai berikut :

“Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”.

Metode Deskriptif menurut Husein Umar (2013:22) adalah sebagai berikut : “Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Menurut Sugiyono (2012:7) metode deskriptif adalah sebagai berikut :

“Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”.

Dari pengertian diatas mengenai Metode Deskriptif, maka penulis dapat menarik kesimpulan metode deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai objek yang diteliti oleh penulis melalui sampel atau bukti-bukti yang sebagaimana adanya.

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data menurut Juliansyah Noor (2012:138) menyatakan bahwa :

"Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian".

Dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Penulis mencari buku dan literature yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalahyang berkaitan dengan pengelolaan persediaan. Data yang diperoleh dari studi kepustaakaan adalah sumber informasi yang ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehinggga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

2. Studi Lapangan *(Fieled Research)*

a) Pengamatan *(Observasi)*

Pengertian *Observasi* menurut Tony Wijaya (2013:22) adalah sebagai berikut:

"Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari subyek penelitian) dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Dari pengertiandiatas mengenai Pengamatan *(Observasi)*, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *observasi* adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian".

b) Wawancara *(Interview)*

Pengertian Wawancara menurut Tony Wijaya (2013:21) adalah sebagai berikut:

"Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden. Dari pengertian diatas mengenai Wawancara, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara penulis melakukan tanya jawab menanyakan beberapa hal yang terkait kepada tujuan penulis dengan pihak dalam perusahaan untuk mendapatkan data yang diinginkan penulis".

c) Dokumentasi *(Dokumentation)*

Menurut Sugiyono (2013:240) teknik dokumentasi yaitu:

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif."

Metode dokumentasikan dilakukan dengan cara mencari dan melihat hal hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dari pengertian diatas mengenai Dokumentasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data berupa dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis di perusahaan tersebut.

3.2.2. Sumber Data

Pengertian Data Primer menurut Ulber Silalahi (2012:289) adalah sebagai berikut :

"Data primer adalah suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku yang disebut (*first-hand information*)".

Pengertian Data Sekunder menurut Yvonne Augustine (2013:25) adalah sebagai berikut :

"Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain".

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan data sekunder.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah sebagai berikut:

"Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh".

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2012:139) definisi data primer adalah:

"Data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Sedangkan menurut sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah:

"Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis dapatkan merupakan hasil wawancara secara langsung penulis dengan pegawai KPSBU. Sedangkan data sekunder yang penulis dapatkan berasal dari buku-buku yang membahas mengenai sistem, khusunya mengenai sistem akuntansi piutang.

Digunakan sumber data primer karena data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Dan sumber data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari litelatur, artikel dan berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian.